

**ORIGINAL RESEARCH*****Nursing Caring Behavior Based on Jean Watson's Theory is Related to Anxiety Levels in Pre-Operative Patients*****Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson berhubungan dengan Tingkat Ansietas Pada Pasien Pra Operasi**Nurhayati Nurhayati<sup>1\*</sup>, Wina Alfara<sup>1</sup>, Ritawati Suratmin<sup>1</sup>, Putro Simeulu<sup>1</sup>, Taufik Taufik<sup>1</sup><sup>1</sup>Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia**Article Info**

## Article History:

Received: 2 Januari 2024

Revised: 12 December 2024

Accepted: 25 December 2024

## \*Corresponding Author:

Nurhayati Nurhayati

Email:

nurhayatii@poltekkesaceh.ac.id

**Abstract**

**Background:** Anxiety is the main cause of individual helplessness and accounts for around 15% of global morbidity. More than 28% of people experience anxiety at the age of 18 to old age, where anxiety is usually also associated with psychological conditions and declining individual health so that they must be hospitalized. Caring behavior carried out by nurses makes patients tend to be more comfortable and more optimistic about their recovery.

**Purpose:** To find out the relationship between caring behavior of nurses based on Jean Watson's theory and the level of anxiety in pre-operative patients.

**Methods:** The type of quantitative research using correlational research design and Cross Sectional Study approach. The population used is pre-operative patients who are in the Regional General Hospital. The sampling method used is non-probability sampling with a sample of 44 respondents. Data collection was carried out through interviews and using the HARS questionnaire.

**Results:** The results of the Chi-Square Test show a p value of 0.004 < 0.05, which means that there is a significant relationship between the caring behavior of nurses based on Jean Watson's theory and the level of pre-operative patient anxiety at the Meuraxa Regional General Hospital, Banda Aceh.

**Conclusion:** There is a significant relationship between caring behavior of nurses based on Jean Watson's theory with the level of preoperative patient anxiety. The more frequently caring behavior is implemented by nurses, the patient's anxiety level will decrease.

**Keywords:**

Anxiety, Caring, Behavior of Nurse, Jean Watson's Theory

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Kondisi ansietas merupakan penyebab utama terjadinya ketidakberdayaan individu dan terhitung sekitar 15% menjadi angka kesakitan global. Lebih dari 28% orang mengalami ansietas pada usia 18 tahun hingga lanjut usia, dimana ansietas biasanya juga dihubungkan dengan kondisi psikologis dan kesehatan individu yang menurun sehingga harus dirawat di rumah sakit. Perilaku caring yang dilakukan oleh perawat membuat pasien cenderung lebih nyaman dan lebih optimis akan kesembuhannya.

---

**Tujuan:** Mengetahui untuk mengetahui hubungan perilaku caring perawat berdasarkan teori Jean Watson berhubungan dengan tingkat ansietas pada pasien pra operasi.

**Metode:** Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional dan pendekatan Cross Sectional Study. Populasi yang digunakan adalah pasien pra operasi yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah. Metode sampling yang digunakan adalah sampel non-probabilitas dengan sampel sebanyak 44 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan menggunakan kuesioner HARS.

**Hasil:** Hasil Uji Chi-Square diketahui  $p$  value  $0.004 < 0.05$ , hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku caring perawat berdasarkan teori Jean Watson dengan tingkat ansietas pasien pra operasi di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Banda Aceh.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku caring perawat berdasarkan teori Jean Watson dengan tingkat ansietas pasien pra operasi. Semakin sering dilaksanakannya perilaku caring oleh perawat, maka tingkat ansietas pasien akan berkurang.

**Kata kunci:**

Ansietas, Caring, Perilaku Perawat, Teori Jean Watson

---

**How to cite:** Nurhayati, N., Alfara, W., Suratmin, R., Simeulu, P. & Taufik, T. (2024) "Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson berhubungan dengan Tingkat Ansietas Pada Pasien Pra Operasi", *Journal Keperawatan*, 3(2), pp. 132–139. doi: [10.58774/jourkep.v3i2.65](https://doi.org/10.58774/jourkep.v3i2.65).

Copyright ©2024 by the Authors, Published by Poltekkes Kemenkes Aceh. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

---

## PENDAHULUAN

Menurut WHO pada tahun 2020 kondisi Ansietas seseorang merupakan penyebab yang paling utama terjadinya ketidakberdayaan seorang individu di dunia dan menyumbang sekitar 15% dari angka kesakitan global. Lebih dari 28% orang mengalami ansietas pada usia 18 tahun hingga lanjut usia di Amerika Serikat (Vellyana dkk., 2017). Berdasarkan data Riskesdas pada tahun 2018 diketahui bahwa prevalensi ansietas di Indonesia untuk usia 15 tahun keatas mencapai 9,8% yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah 6%. Sedangkan di Jawa Timur angkakejadian ansietas tercatat sebesar 7,5%. Prevalensi ansietas pada usia 15 tahun keatas di Kabupaten Jember diketahui sebanyak 12,5% (Kemenkes RI, 2018).

Ansietas merupakan kondisi perasaan yang tidak nyaman, ditandai dengan perasaan yang takut, gugup, tegang, dan terjadi dalam intensitas yang berbeda-beda. Tercatat 2110 hasil penelitian yang teridentifikasi, terdapat 27 penelitian yang berasal dari 12 negara dengan jumlah sample sebanyak 5575 responden yang termasuk dalam kriteria inklusi untuk dilakukan meta-analisis. Dari sejumlah penelitian tersebut, 11 penelitian dilakukan dengan *State-trait Anxiety Inventory* dan sebanyak 4 penelitian dilanjutkan dengan *Skala Amsterdam Preoperative Anxiety and Information*. Kedua skala tersebut untuk mengetahui kondisi ansietas responden, Gabungan prevalensi ansietas pra operasi dari keduanya yang menjalani operasi di LMIC memperoleh hasil 55,7%. Pada hasil analisis sub kelompok ditemukan bahwa prevalensi ansietas pra operasi lebih tinggi terjadi pada pasien bedah wanita yaitu 59,36% (Bedaso & Ayalew, 2019). Penelitian lain menjelaskan hasil yang sama bahwa 30,1% pasien pra operasi mengalami ansietas yang tinggi, merasa takut akan terjadi nyeri setelah operasi. Hal tersebut menjadi faktor yang paling sering terjadi sehingga

meningkatnya ansietas pada hari operasi (Aloweidi dkk., 2022). Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, Rahayuningsih & Fatimah (2019) melakukan uji *Chi Square* pada *Fisher's Exact Test* pada 44 responden dan didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* perawat dengan tingkat ansietas pasien pra operasi di ruang Merak RSAU dr. Esnawan Antariksa dengan hasil nilai *Asymptotic Significance (2-sided)* adalah 0,044 (nilai *Asymp Sig* < 0,05), sehingga disarankan kepada petugas kesehatan untuk mengadakan pendidikan dan pelatihan *service excellent* secara berkesinambungan dan untuk mengurangi ansietas dengan aroma terapi, buku rohani dan terapi musik.

Selanjutnya penelitian Wahyuningsih dkk. (2021) yang melakukan uji spearman rank dengan hasil  $p\text{-value}=0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ), hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada faktor pengetahuan, budaya, dan dukungan keluarga terhadap tingkat ansietas pasien hernia di Ruang Rawat Inap RS Bhayangkara Kota Kediri. Dijelaskan bahwa dari ketiga faktor tersebut yang paling mendominasi mempengaruhi ansietas pasien praoperasi adalah faktor budaya, faktor pengetahuan berada pada kategori cukup dalam mempengaruhi sikap responden menghadapi ansietas pra operasi, sedangkan faktor dukungan keluarga dapat menenangkan dan menurunkan ansietas pada pasien dalam menghadapi pelaksanaan operasi.

Caring merupakan esensi keperawatan yang harus dilakukan oleh perawat dalam melakukan asuhan pelayanan keperawatan. Salah satu hal yang harus dimiliki perawat di ruang perawatan adalah perilaku caring terhadap semua pasien. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 03 Februari 2023 kepada 5 orang pasien pre operasi menyimpulkan bahwa 3 orang perawat tidak peduli terhadap pasien, dan beberapa perawat sedikit lalai dalam melakukan tugasnya, dan 2 orang pasien mengatakan perawat melakukan tugasnya dengan baik serta memberikan perhatian. Berdasarkan fenomena diatas peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Perilaku Caring Perawat menurut teori *Jean Watson* Dengan Tingkat Ansietas pada pasien Pra Operasi di RSUD Meuraxa Banda Aceh Tahun 2023.

## METODE DAN BAHAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional dan pendekatan Cross Sectional Study. Metode Korelasi yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Dengan pendekatan Cross Sectional yang bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner (Nursalam, 2020). Populasi penelitian ini adalah pasien pra operasi pada tahun 2022 dari bulan Januari sampai bulan Desember yaitu sebanyak 2741 pasien dengan rata-rata perbulan sekitar 229 pasien pra operasi di ruang rawat Albayan 2 dan 3 RSUD Meuraxa Banda Aceh. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi responden antara lain pasien yang akan menjalani operasi/pembedahan, usia > 17 tahun, dan semua jenis kelamin. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2741}{1 + 2741(15)^2} = \frac{2741}{1 + 2741(0,0225)} = \frac{2741}{1 + 61,6725} = \frac{2741}{62,6725} = 43,73 = 44$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir (15%)

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dari Januari- April 2023, pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 8 Maret sampai tanggal 25 Maret 2023. Jumlah responden yang didapatkan sebanyak 44 responden pra operasi. Pengumpulan data dilakukan ketika pasien akan dilakukan operasi dengann melakukan wawancara pada pasien menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Data dianalisis secara Univariat dan Bivariat dengan analisis deskriptif dan analitik menggunakan uji Chi-Square dengan CL 95% ( $\alpha < 0,05\%$ ). Kuesioner yang digunakan yaitu menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) untuk mengukur tingkat ansietas. Sedangkan untuk kuesioner perilaku caring menggunakan kuesioner perilaku caring perawat yang terdiri dari 15 pertanyaan.

## HASIL

### A. Analisis Univariat

#### 1. Karakteristik Demografi

**Tabel 1.**

Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Responden (n=44)

<b>Karakteristik Demografi</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Jenis Kelamin		
• Perempuan	29	65,9
• Laki Laki	15	34,1
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100</b>
Usia		
• 17-25 Tahun (Remaja Akhir)	4	9,1
• 26-35 Tahun (Dewasa Awal)	5	11,4
• 36-45 Tahun (Dewasa Akhir)	13	29,5
• 46-55 Tahun (Lansia Awal)	16	36,4
• 56-65 Tahun (Lansia Akhir)	5	11,4
• >65 Tahun (Manula)	1	<b>2,3</b>
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100</b>
Pendidikan		
• SD	2	5
• SMP	13	30
• SMA	22	50
• Perguruan Tinggi	7	<b>16</b>
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100</b>
Pekerjaan		
• Bekerja	19	43
• Tidak Bekerja	25	57
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa usia responden terbanyak berada pada kategori Lansia awal yaitu 46-55 tahun sebanyak 16 responden (36.4%), berdasarkan jenis kelamin diketahui lebih dari setengah berjenis kelamin perempuan yaitu 29 responden (65.9%), untuk tingkat pendidikan terdapat 22 responden (50%) berada

pada kategori sekolah menengah atas, dan berdasarkan pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 25 responden (57%).

## 2. Perilaku Caring Berdasarkan Teori Jean Watson

**Tabel 2.**  
Pelaksanaan Perilaku Caring Berdasarkan Teori Jean Watson (n=44)

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Caring	20	45,5
Tidak Caring	24	54,5
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku perawat termasuk kedalam kategori tidak caring yaitu sebanyak 24 orang (54,5%), sedangkan sisanya yaitu sebanyak 20 orang (45,5%) menunjukkan perilaku caring.

## 3. Tingkat Ansietas Pasien Pra Operasi

**Tabel 3.**  
Tingkat Ansietas Pasien Pra Operasi (n=44)

Tingkat Ansietas	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Ada	35	79,5
Ansietas Ringan	5	11,4
Ansietas Sedang	1	2,3
Ansietas Berat	1	2,3
Ansietas Sangat Berat	2	4,5
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mengalami ansietas yaitu sebanyak 35 orang (79,5%). Sedangkan responden lainnya mengalami ansietas ringan sebanyak 5 orang (11,4%), ansietas sedang dan berat yaitu masing-masing 1 orang (2,3%), serta mengalami ansietas sangat berat yaitu 2 orang (4,5%).

## B. Analisis Bivariat

**Tabel 4.**  
Hasil Uji Korelasi *Chi-Square* hubungan Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson dengan Tingkat Ansietas Pada Pasien Pra Operasi

Caring Perawat	Ansietas										Total	P value	
	Tidak Ada	%	Ringan	%	Sedang	%	Berat	%	Lebih Berat	%			
Caring	16	80.0	2	10.0	1	5.0	1	5.0	0	0	20	100	0.004
Tidak Caring	19	79.2	3	12.5	0	0	0	0	2	8.3	24	100	
	35	79.5	5	11.4	1	2.3	1	2.3	2	4.5	44	100	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji statistik chi-square didapatkan p-value = 0.004 < 0,05,  $H_a$  diterima yang artinya adanya hubungan yang signifikan antara caring perawat dengan tingkat ansietas pada pasien pra operasi di RumahSakit Umum Daerah Meuraxa Banda Aceh.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel karakteristik responden diketahui bahwa usia responden terbanyak berada pada kategori Lansia awal yaitu 46-55 tahun sebanyak 16 responden (36.4%), berdasarkan jenis kelamin diketahui lebih dari setengah berjenis kelamin perempuan yaitu 29 responden (65.9%), untuk tingkat pendidikan terdapat 22 responden (50%) berada pada kategori sekolah menengah atas, dan berdasarkan pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 25 responden (57%). Berdasarkan analisis univariat diketahui bahwa perilaku caring yang tinggi sebanyak 20 responden (45.5%) dengan perlakuan tidak caring sebanyak 29 responden (54.5%), dan mayoritas pasien pra operasi tidak merasakan ansietas sebesar (79.5%), ansietas dengan kategori ringan (11,4%), ansietas sedang (2,3%), ansietas berat (2.3%), dan ansietas sangat berat (4.5%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Utomo (2019), yaitu terdapat kesamaan pada karakteristik responden yang diteliti dari 100 responden didapatkan jenis kelamin perempuan lebih dari sebagian yaitu 57%, untuk usia pada kategori dewasa muda sebanyak 47%, dan mayoritas mengalami ansietas ringan sebanyak 39%.

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan tingkat ansietas, namun untuk karakteristik lainnya tidak ada hubungan signifikansi dengan ansietas. Hasil penelitian selanjutnya yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Safriyani dkk. (2016), bahwa responden dengan usia dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 26 responden (44,1%), jenis kelamin perempuan sebanyak 30 responden (50,8%), pendidikan SD sebanyak 25 responden (42,4%) dan bekerja sebanyak 33 responden (55,9%), responden mengalami ansietas sedang sebanyak 58 responden.

Menurut Watson (2009) dijelaskan bahwa ada 10 faktor yang dibutuhkan oleh seorang perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan baik dan mampu mengaplikasikan caring dengan optimal kepada pasien. Dalam interaksi antara perawat-pasien harus dilakukan secara hubungan yang terapeutik. Adapun faktor yang dimaksud adalah, kepedulian, perasaan, humanism, harapan penyelesaian masalah, ekspresi, pembelajaran, lingkungan, pemenuhan kebutuhan dasar manusia, dan spiritual. Hal-hal tersebut menggambarkan bahwa seorang perawat sedianya harus memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai untuk dapat memberikan pelayanan keperawatan yang baik sesuai harapan masyarakat dan sesuai dengan standar operasional prosedur demi meningkatkan kesehatan masyarakat. Pelaksanaan implementasi caring dipercaya dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan perawat-pasien (Kusmiran, 2018).

Hasil penelitian ini berbeda dengan Wijayanti & Liatika (2019) yang menjelaskan bahwa sebanyak 61,5% caring perawat dengan kategori baik, 34,9% caring perawat dengan kategori cukup, dan 3,6% caring perawat dengan kategori kurang. Sebanyak 57,8% tingkat ansietas dengan kategori ringan, 32,5% tingkat ansietas dengan kategori sedang, dan 9,6% tingkat ansietas dengan kategori berat, sedangkan untuk hasil korelasi didapatkan *p value* 0,0021 ( $p < 0,05$ ), kekuatan hubungan 0,021-0,253, artinya ada hubungan caring perawat dengan tingkat ansietas pasien pre operasi di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari. Demikian juga dengan hasil penelitian Ananda & Asmawati (2018) yang melakukan penelitian pada 96 perawat di ruang Rawat Inap Bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah (55,2%) perawat memiliki perilaku caring baik, selebihnya sebanyak (44,8%) perawat memiliki perilaku caring yang kurang baik.

Teori Stuart dan Sudden menyatakan bahwa ansietas ringan terjadi dapat disebabkan kondisi ketegangan yang sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, namun seseorang masih dapat mengontrol dirinya dan dapat menyelesaikan masalahnya dengan baik. Adapun karakteristik ansietas ringan adalah berbentuk respon fisiologis seperti tekanan darah

normal, perasaan gelisah, gangguan tidur, peka suara, kurang bisa berkonsentrasi, dan sering merasa sesak nafas, sedangkan perilaku dan emosi relatif nyaman, rileks dan tenang. Pada pasien dengan ansietas sedang terjadi penurunan konsentrasi dalam berpikir walaupun masih dapat diarahkan. Mereka hanya kadang-kadang merasa tidak puas dan rentan terjadi hambatan hubungan interpersonal karena mulai berfokus pada kebutuhan diri sendiri untuk mengurangi rasa tidak nyaman (Manurung, 2021). Ansietas sedang dan berat pada pasien pre operasi dalam menghadapi tindakan operasi pada penyakitnya dikarenakan responden tidak terbiasa untuk rawat inap di rumah sakit atau menghadapi tindakan operasi tersebut.

Asumsi peneliti untuk perilaku caring perawat yang kurang baik pada penelitian ini mungkin disebabkan pengetahuan atau pemahaman perawat dalam menjalin hubungan terapeutik dengan pasien masih kurang, dapat juga disebabkan karena kesibukan dalam memberikan pelayanan kepada pasien sehingga kurangnya waktu untuk dapat berkomunikasi secara terapeutik kepada setiap pasien, selain itu dalam memberikan pelayanan keperawatan kurang memperhatikan kebutuhan pasien.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku caring perawat berdasarkan teori Jean Watson dengan tingkat ansietas pasien pra operasi di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Banda Aceh.

### B. Saran

Untuk menghilangkan ansietas pasien dalam menghadapi tindakan operasi, disarankan kepada petugas perawat untuk meningkatkan perilaku caring pada pemberian asuhan keperawatan ke pasien yang akan melakukan operasi dan selama perawatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh, Ketua Jurusan Keperawatan, dan Tim Dosen Keperawatan yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung dan dalam penyelesaian penulisan artikel ilmiah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, C. (2019) "Aplikasi Pengukuran Tingkat Ansietas berdasarkan Skala Hars Berbasis Android", *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 5(2), pp. 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Aloweidi, A., Abu-Halaweh, S., Almustafa, M., Marei, Z., Yaghi, S., Hababeh, L., Al-Gallab, N., Al-Jaberi, S., Ghattas, L., Alrabadi, S. R., Al-Oweidi, A. & Bsisu, I. (2022) "Preoperative Anxiety among Adult Patients Undergoing Elective Surgeries at a Tertiary Teaching Hospital: A Cross-Sectional Study during the Era of COVID-19 Vaccination", *Healthcare (Switzerland)*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/healthcare10030515>
- Ananda, Y. & Asmawati, A. (2018) "Hubungan Perilaku Caring Perawat Terhadap Tingkat Ansietas Pasien Pre Operatif di Ruang Rawat Inap Bedah Pria Dan Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang", *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 1–5. <https://doi.org/10.33757/jik.v2i1.83>
- Bedaso, A. & Ayalew, M. (2019) "Preoperative anxiety among adult patients undergoing elective surgery: A prospective survey at a general hospital in Ethiopia. In *Patient Safety in Surgery*", 13(1), <https://doi.org/10.1186/s13037-019-0198-0>

- Kemendes RI. (2018) "Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018", *Kemendrian Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Kusmiran, E. (2018) "Pelatihan Soft Skills Caring Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan dan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Kota Bandung", *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 1(2), pp. 72–81. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v1i2.440>
- Lariwu, C., Kumajas, S. S., & Didik, A. J. (2019) "Hubungan Caring Perawat dengan Tingkat Ansietas Pada Pasien Preoperasi di Ruang Maria RSUD Pancaran Kasih Manado", *Journal of Community and Emergcy*, 7, pp. 88–100.
- Manurung, K.W. (2021) "Tingkat Ansietas dan Stres Pada Keluarga Pasien dengan Talasemia: Literature Review. *JOM FKp*, 8(1), pp. 9–18. <https://doi.org/10.35681/1560-9189.2015.17.3.100328>
- Nursalam. (2020) "Metode Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis", *Salemba Medika: Jakarta*
- Paputungan, A. & Bataha, Y. B. (2018) "Hubungan caring perawat dengan tingkat ansietas gmim Pancaran Kasih Manado. *E-Journal Keperawatan*", 6(2), pp. 1–7.
- Rahayuningsih, S. & Fatimah, S. (2019) "Hubungan Perilaku Caring Perawat Terhadap Tingkat Ansietas Pasien Preoperasi di Ruang Merak RSAU Dr. Esnawan Antariksa", *Afiat*, 5(02). <https://doi.org/10.34005/afiat.v5i02.1324>
- Safriyani, R., Putrono & Widiyanto, B. (2016) "Pengaruh Slow Deep Breathing Relaxation Dan Finger Hold Terhadap Tingkat Ansietas Pada Pasien Pre Operasi Bedah Mayor Dengan General Anestesi di RSUD Telogorejo", *Karya Ilmiah*, 20.
- Tamba, H. G. (2019) "Komunikasi Perawat Berhubungan Dengan Tingkat Ansietas Keluarga Pasien Yang Dirawat di Ruang Rawat Inap", *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), pp. 61–70. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
- Utomo, H. (2019) "Distribusi tingkat ansietas pada pasien preoperasi bedah elektif di rsup haji adam malik medan skripsi", *Repository Universitas Sumatera Utara*.
- Vellyana, D., Lestari, A. & Rahmawati, A. (2017) "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Ansietas pada Pasien Pre Operative. *Jurnal Kesehatan*", 8(1), pp. 108–113.
- Wahyuningsih, A., Saputro, H. & Kurniawan, P. (2021) "Analisis Faktor Ansietas Terhadap Tingkat Ansietas Pasien Pre Operasi Hernia", *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(3).
- Wijayanti, A. E. & Liatika, T. (2019) "Caring perawat dan tingkat ansietas pada pasien preoperasi: studi korelasi", *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 3(3), pp. 84–90. <https://doi.org/10.32504/hspj.v3i3.146>